

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.⁶⁷ Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁶⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk mendapat gambaran tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Parties Fund* (TPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF)

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 14

⁶⁸ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99

terhadap tingkat *profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan diolah dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai metode utama penelitian dan metode *Principal Component Analysis* sebagai metode penunjang.

Metode *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menggambarkan pengaruh dari tiap –tiap variabel tak terikat (*independent variable*), yakni perubahan pada tingkat *profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Metode *Principal Component Analysis* menggambarkan pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Parties Fund (TPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* PT. Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampel, dan *Sampling* penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁶⁹ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau

⁶⁹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hal. 257

⁷⁰ Agus Eko Sujianto “*Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program For Sosial Science (SPSS)*”, hal. 80

subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁷¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan sejak tahun 2008 sampai 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.⁷³ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2008 sampai 2015.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁴ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hal 117

⁷² Agus Eko Sujianto “*Modul Aplikasi Statistik: Statistical Program For Sosial Science (SPSS)*”, hal. 85

⁷³ Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 135

⁷⁴ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Parties Fund (TPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Equity (ROE)* sebagai penentu tingkat *profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2008-2015.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷⁵ data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari kepustakaan PT. Bank Syariah Mandiri. Data diperoleh dari arsip laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diambil berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2008 sampai 2015.

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 119

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan kesimpulannya.⁷⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

- a) Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:
 1. Variabel X1= *Return On Assets* (ROA),
 2. Variabel X2= *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
 3. Variabel X3= *Third Parties Fund* (TPF),
 4. Variabel X4= *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan
 5. Variabel X5= *Non Performing Financing* (NPF).
- b) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.⁷⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi:
 1. Variabel Y= *Profitabilitas (Return On Equity)* (ROE))

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

⁷⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2008), hal. 3

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistematik dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak (*fixed zero point*).⁷⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁹ Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2008 sampai tahun 2015 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Parties Fund (TPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Equity (ROE)* sebagai penentu tingkat *profitabilitas*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui laporan keuangan PT. Bank Syariah

⁷⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 11

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 272

Mandiri yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (*Ordinary Least Square*). Untuk menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga diperoleh model yang baik, maka dituntut terpenuhinya uji asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.⁸¹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁸² Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hal. 331

⁸¹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 212.

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 153

Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁸³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinear

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁸⁴ Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. VIF merupakan suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidakberpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

atau disekitar angka 0, dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau hanya di bawah.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas.⁸⁵ Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Profitabilitas* (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Dimana

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = *Return On Assets* (ROA),

X₂ = *Capital Adequacy Ratio* (CAR),

X₃ = *Third Parties Fund* (TPF),

X₄ = *Financing to Deposit Ratio* (FDR),

X₅ = *Non Performing Financing* (NPF).

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan*,, hal. 56

⁸⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS*,, hal. 149

4. Uji Hipotesis

1. Uji t (t-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel ROA (X1), CAR (X2), TPF (X3), FDR (X4), dan NPF (X5) terhadap *Profitabilitas* (Y). Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁷

2. Uji F (F-test)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel ROA (X1), CAR (X2), TPF (X3), FDR (X4), dan NPF (X5) terhadap *Profitabilitas* (Y). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi dari hipotesis :

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara variabel ROA (X1), CAR (X2), TPF (X3), FDR (X4), dan NPF (X5) terhadap *Profitabilitas* (Y).

Ha = Terdapat pengaruh antara variabel variabel ROA (X1), CAR (X2), TPF (X3), FDR (X4), dan NPF (X5) terhadap *Profitabilitas* (Y).

Uji ini dilakukan dengan syarat :

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikasnsi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.